

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

- Sentra industri di Kota Pekalongan berada di Kelurahan Medono, Kecamatan Pekalongan Barat
- Pengrajin atau pengusaha di sentra industri Medono menggunakan rumahnya selain sebagai tempat tinggal, juga sebagai showroom dan workshop. Bagian depan rumah diciptakan showroom, pada bagian tengah digunakan sebagai rumah tinggal, dan bagian belakang digunakan sebagai workshop. Showroom-showroom yang ada di sentra industri ini bergerak sendiri-sendiri, hanya ada di rumah pengrajin. Tidak adanya fasilitas showroom bersama di dalam kawasan.
- Para pengrajin awalnya kebanyakan dari Pematang, tapi kemudian warga medono ikut mempelajari. Proses pembelajaran masih bersifat otodidak atau belajar di pengrajin, atau karena turun temurun. Kondisi pengrajin sekarang kebanyakan ibu-ibu dan bapak-bapak.
- Banyak warga pekalongan yang kurang mengetahui tentang tenun ATBM, terutama proses pembuatannya.
- Pengunjung yang mengunjungi dan membeli produk tenun ATBM di rumah pengrajin, terutama yang dari luar kota, cenderung ingin mengetahui proses pembuatan kain tenun ATBM, dengan melihat-lihat proses produksi di workshop.
- Tidak adanya koperasi atau kelompok yang menjadi perkumpulan para pengusaha tenun ATBM di Medono. Tidak ada pula sarana sebagai wadah komunikasi guna mengembangkan industri tenun ATBM di Pekalongan, di sentra Medono khususnya.
- Diperlukannya fasilitas bersama yang menampung fungsi promosi, edukasi, komersil, serta komunikasi dan pengembangan pengrajin, serta pengembangan kawasan sebagai kawasan wisata belanja dan budaya.

- Studi banding dilakukan pada sentra tenun troso Jepara, sentra ukir tahunan Jepara, sentra seni patung dan ukir Desa Mulyoharjo Jepara, dan Kampung Batik Laweyan.
- Penekanan desain sentra atau fasilitas bersama/kolektif ini adalah arsitektur neo-vernakular yang merupakan desain yang mengungkapkan bahasa arsitektur setempat dengan cara yang baru. Penekanan desain ini cocok untuk kawasan sentra industri Medono yang dimana bangunan di dalamnya bercirikan arsitektur lokal.

4.2 Batasan

- Batasan lokasi perencanaan adalah Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat yang menjadi sentra Industri tenun ATBM Medono di Kota Pekalongan.
- Konsep perencanaan mengangkat konsep paket wisata dan pengembangan perdagangan
- Perencanaan dan perancangan desain pada sentra ini lebih terfokus pada sentra sebagai fasilitas bersama/kolektif, dengan dilengkapi usulan penataan kawasan ke pengrajin, serta usulan desain rumah produksi bagi pengrajin
- Penataan kawasan dibatasi hanya memberikan konstelasi dan korelasi antar kelompok pengrajin, juga antara sentra atau fasilitas bersama/kolektif dengan kelompok pengrajin di sentra tenun di Medono, serta menyediakan fasilitas kawasan untuk mendukung konsep yang ditawarkan. Tidak ada redesain kawasan sentra industri, tidak ada pembongkaran, jadi bangunan yang ada tetap dipertahankan.
- Lingkup kegiatan yang diwadahi pada fasilitas bersama adalah kegiatan promosi seperti pameran, kegiatan edukasi seperti pelatihan dan praktek workshop, kegiatan komersial berupa penjualan produk-produk tenun ATBM yang diwadahi pada showroom, serta kegiatan komunikasi para pengrajin tenun dan pengembangan industri tenun seperti kegiatan

pengelolaan bersama sentra industri tenun, pemberian penyuluhan dan pelatihan pada pengrajin

- Titik berat perencanaan dan perancangan adalah pada masalah-masalah arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan di bidang lain di luar bidang arsitektur selanjutnya tidak akan dibahas, kecuali selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama

4.3 Anggapan

- Tapak terpilih yang digunakan sebagai sentra atau fasilitas bersama/komplek dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah tidak terdapat masalah.
- Jaringan utilitas kawasan sentra industri tersebut dianggap tersedia dengan baik dan siap digunakan sesuai dengan data yang ada
- Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya
- Aspek ekonomis dianggap diluar pembahasan perencanaan dan perancangan tetapi dengan memperhatikan rasionalitas
- Dana untuk pembangunan Sentra Tenun ATBM di Medono serta penataan kawasan yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan